

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN GEOGRAFI FASE E KELAS 10

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE E (UMUMNYA UNTUK KELAS X SMA/MA/PROGRAM PAKET C)

Pada akhir Fase E, peserta didik memahami konsep dasar berbagai bidang ilmu sosial sebagai ilmu yang mengkaji manusia dan lingkungannya untuk memberikan landasan berpikir kritis, analitis, kreatif, adaptif, dan solutif dalam merespons peristiwa dan fenomena sosial, budaya, dan ekonomi yang terjadi di masyarakat dalam lingkup lokal, nasional, dan global. Peserta didik memahami peran dan potensi dirinya dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan fisik, sosial, budaya, dan ekonomi. Peserta didik secara mandiri maupun berkolaborasi menggali fenomena kehidupan manusia secara sistematis serta menemukan persamaan dan perbedaannya dalam dimensi ruang dan waktu. Peserta didik menganalisis, menarik simpulan, mengomunikasikan informasi dan hasil analisis dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi dan dokumentasi. Peserta didik mampu merefleksikan hasil analisis dari informasi, hasil observasi, dan hasil dokumentasi, serta menyusun rencana tindak lanjut. Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	• Peserta didik mampu memahami fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis, analitis, kreatif, dan solutif mengkaji masyarakat. • Peserta didik mampu memahami status dan peran individu dalam kelompok sosial dan memahami berbagai ragam gejala sosial yang ada di dalam masyarakat. • Peserta didik mampu memahami keragaman manusia dan budayanya sebagai bagian dari masyarakat multikultural. • Peserta didik memahami hakikat ilmu ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. • Peserta didik memahami lembaga serta produk keuangan bank dan nonbank sebagai dasar dalam mengelola, menggunakan produk dan layanan, serta mengenali dan menghindari risiko keuangan kehidupannya dalam konteks mampu membuat laporan keuangan pribadi. • Peserta didik memahami konsep dasar Geografi, peta, pengindraan jauh, Sistem Informasi Geografis (SIG), penelitian Geografi, dan fenomena geosfer fisik yaitu litosfer, atmosfer, dan hidrosfer sebagai ruang kehidupan. • Peserta didik memahami konsep dasar ilmu sejarah serta mengenali penelitian sejarah untuk menganalisis keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang ketika mempelajari berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global mulai dari masa kerajaan Hindu-Budha hingga masa

	kerajaan Islam.
Keterampilan Proses	Peserta didik • Mengamati fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis serta menemukan persamaan dan perbedaannya dan potensinya; • Membuat pertanyaan secara mandiri untuk menggali informasi tentang fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis; • Mengumpulkan informasi dari sumber primer dan/atau sekunder, melakukan observasi, dan mendokumentasikannya; • Menarik simpulan berdasarkan dari informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi dan hasil dokumentasi; • Mengomunikasikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, data hasil observasi, dan hasil dokumentasi dalam bentuk media digital dan/atau nondigital; dan • Merefleksikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi, dan hasil dokumentasi serta menyusun rencana tindak lanjut.

B. TUJUAN MATA PELAJARAN GEOGRAFI FASE E

Mata pelajaran geografi bertujuan agar peserta didik :

1. Memahami wilayah tempat tinggal dan lingkungan sekitar (karakteristik, keunikan, persamaan–perbedaan wilayah).
2. Memahami proses yang memengaruhi lingkungan fisik dan sosial.
3. Memahami interaksi antar faktor/gejala fisik alam dan manusia yang berdampak bagi kehidupan.
4. Kemampuan menggunakan dan memahami data dan informasi geografis.
5. Mengenal cara mitigasi dan adaptasi terhadap bencana alam di lingkungan tempat tinggal dan negaranya.
6. Mampu menganalisa secara spasial fenomena geografi dalam kehidupan sehari-hari dan menarik manfaatnya.

C. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN GEOGRAFI FASE E

Di Akhir fase E, peserta didik mampu memahami Konsep Dasar Ilmu Geografi, Peta/Penginderaan jauh/GIS, Penelitian Geografi, dan Fenomena Geosfer, mampu mencari/mengolah informasi tentang keberagaman wilayah secara fisik dan sosial, mampu menganalisa wilayah berdasarkan ilmu pengetahuan dasar geografi, karakter fisik dan sosial wilayah (lokasi, keunikan, distribusi, persamaan dan perbedaan, dan lain-lain). Peserta didik mampu menguraikan permasalahan yang timbul dalam fenomena geosfer yang terjadi dan memberikan ide solusi terbaik untuk menghadapinya. Peserta didik mampu mengomunikasikan/ memublikasikan hasil penelitian dalam berbagai media.

ELEMEN	KETERAMPILAN PROSES	PEMAHAMAN KONSEP
Capaian Pembelajaran	Pada akhir fase, peserta didik terampil dalam membaca dan menuliskan tentang Konsep Dasar Ilmu Geografi, Peta, Penelitian Geografi dan Fenomena Geosfer. Peserta didik mampu menyampaikan, mengomunikasikan ide antar mereka, dan mampu bekerja secara kelompok atau pun mandiri dengan alat bantu hasil produk sendiri berupa peta atau alat pembelajaran lainnya.	Pada akhir fase, peserta didik mampu mengidentifikasi, memahami, berpikir kritis, dan menganalisa secara keruangan tentang Konsep Dasar Ilmu Geografi, Peta, Penelitian Geografi dan Lingkungan Geosfer, memaparkan ide, dan memublikasikannya di kelas atau pun media lain.
Capaian Pembelajaran Per Tahun	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan memahami tentang Konsep Dasar Ilmu Geografi, Peta, Penelitian Geografi dan Fenomena Geosfer, serta mampu membuat pertanyaan tentang karakteristik wilayah Indonesia secara fisik/sosial dan manfaatnya bagi kehidupan manusia, mengidentifikasi dan mendeskripsikan serta mampu mencari/mengolah informasi tentang keberagaman wilayah secara fisik dan sosial, mampu membuat dan memanfaatkan peta serta memaparkan fenomena alam dan sosial, mampu mendeskripsikan dan menganalisa wilayah berdasarkan ilmu pengetahuan dasar geografi, karakter fisik dan sosial wilayah (lokasi, keunikan, distribusi, persamaan dan perbedaan, dan lain-lain)	Peserta didik trampil dalam membaca dan menuliskan tentang Konsep Dasar Ilmu Geografi, Peta, Penelitian Geografi dan Fenomena Geosfer. Peserta didik mampu menyampaikan, mengomunikasikan ide antar mereka, dan mampu bekerja secara kelompok atau pun mandiri dengan alat bantu hasil produk sendiri berupa peta atau alat pembelajaran lainnya.
	ATP	INDIKATOR PENILAIAN
Alur Tujuan Pembelajaran	10.1. Menyimpulkan objek material geografi melalui literasi geografi secara kritis	Peserta didik dapat menulis karangan tentang pentingnya penguasaan objek materi gegrafi dengan menggunakan sudut pandang keruangan, kelingkungan dan kewilayahan
	10.2. Menyimpulkan objek formal geografi melalui literasi geografi	Peserta didik dapat menulis karangan tentang penggunaan pendekatan dan prinsip geografi

	secara kritis	dalam mengkaji objek materi geografi
	10.3 Menyimpulkan konsep mental map dan keterampilan geografis	Peserta didik mampu membuat karangan tentang peta mental dengan keterampilan geografi pada aspek menanya pertanyaan geografis, mengumpulkan informasi geografis dan menjawab pertanyaan geografis
	10.4. Mampu menyusun peta dasar dan tematik yang sesuai dengan kaidah kartografi	Membuat peta dasar dan tematik yang sesuai dengan kaidah kartografi yang baik dan benar
	10.5. Menyusun peta dasar dan tematik dengan berbasis data dengan menggunakan teknologi, penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografis	Membuat secara mandiri/kelompok peta dasar dan tematik dengan berbasis data dengan menggunakan teknologi, penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografis
	10.6. Mendelineiasi kewilayahan dari data penginderaan jauh berdasarkan kriteria tertentu	Menyusun laporan dari proses mendelineiasi salah satu wilayah kelurahan/kota kecamatan berdasarkan data penginderaan jauh atau menggunakan google map/google eart
	10.7. Merekomendasikan bentuk interaksi dari aspek fisik geografis dengan aspek fisik dan sosial yang terjadi di muka bumi melalui literasi geografi	Membuat laporan dari bentuk interaksi dari aspek fisik geografis dengan aspek sosial yang terjadi di muka bumi melalui literasi geografi
	10.8. Merekomendasikan bentuk interaksi dari aspek manusia dengan lingkungan dengan sudut pandang faham fisis determinis dan faham posibilis melalui literasi geografi	Menyusun Laporan ilmiah dari bentuk interaksi dari aspek manusia dengan lingkungan dengan sudut pandang faham fisis determinis dan faham posibilis melalui literasi geografi
	10.9. Membangun Laporan Penelitian Geografi dengan prinsip keterampilan geografis dan literasi geografi	Membuat Laporan Penelitian Geografi dengan prinsip keterampilan geografis dan literasi geografi
Rasional	Alur tujuan pembelajaran disusun mulai dari kompetensi paling mendasar hingga kompetensi yang lebih tinggi. Penguasaan kompetensi tertentu menjadi penting karena akan menjadi landasan untuk penguasaan kompetensi selanjutnya. Penguasaan konsep dasar ilmu geografi dan pengetahuan peta menjadi dasar dalam pemahaman materi gejala geosfer, sumber daya, agar peserta didik mempunyai kecakapan hidup sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila serta	

	keterampilan inkuiri dapat dilakukan dalam setiap pembelajaran dengan melihat sarana dan kondisi peserta didik serta kemampuan satuan pendidikan dalam mendukung pembelajaran .
Alokasi Waktu	79 JP
Kata kunci	Memahami Konsep Dasar Geografi, Memahami pengetahuan peta, penginderaan jauh dan SIG, memahami langkah penelitian geografi, menganalisis Lithosfer, menganalisis dinamika Atmosfer, hidrosfera, posisi strategis, keanekaragaman hayati, posisi strategis, sumber daya, kebencanaan, kewilayahan dan kerjasama antar wilayah di dunia
Profil Pelajar Pancasila	Peserta didik, memiliki nalar kritis dalam memahami pengetahuan dasar geografi dan pengetahuan peta dan langkah penelitian geografi, menjadi pribadi yang mandiri dalam menganalisis gejala geografi, serta memiliki rasa sayang dan peduli terhadap lingkungan alam sekitar
Glosarium	Literasi geografi merupakan kemampuan seseorang dalam memahami kegeografian (lokasi, tempat, hubungan, gerakan, dan wilayah) untuk memecahkan masalah sehingga memiliki sikap yang peka terhadap diri dan lingkungan serta dapat mengambil sebuah keputusan dalam kegeografian
	Mental map sebagai gambaran tentang suatu wilayah dan lingkungannya, yang dikembangkan oleh individu atas dasar pengalaman sehari-hari dari berbagai sumber, antara lain dapat diperoleh melalui pembelajaran di sekolah dari guru dan media.
	Teori ilmiah adalah suatu himpunan pengertian (construct atau concept) yang saling berkaitan, batasan, serta proposisi yang menyajikan pandangan sistematis tentang gejala-gejala dengan jalan menetapkan hubungan yang ada di antara variable-variabel, dan dengan tujuan untuk menjelaskan serta meramalkan gejala-gejala
	Fisis determinisme merupakan pemahaman geografis yang menyatakan bahwa semua kehidupan manusia dipengaruhi dan bergantung pada lingkungan sekitarnya.
	Possibilisme merupakan pandangan yang menganggap bahwa manusia mampu mengubah alam disekitarnya agar sesuai dengan kebutuhan manusia.